

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ibu hamil yang mengalami kekurangan zat besi dalam darah disebut mengalami anemia. Nilai hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester pertama dan ketiga serta <10,5 gr% pada trimester kedua dianggap sebagai tanda anemia pada kehamilan. Kondisi ini dapat menimbulkan risiko bagi ibu dan anak, sehingga anemia pada kehamilan harus ditangani dengan serius oleh seluruh tenaga kesehatan. Ibu hamil yang mengalami kekurangan zat besi dalam darah disebut mengalami anemia. Nilai hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester pertama dan ketiga serta <10,5 gr% pada trimester kedua dianggap sebagai tanda anemia pada kehamilan. Kondisi ini dapat menimbulkan risiko bagi ibu dan anak, sehingga anemia pada kehamilan harus ditangani dengan serius oleh seluruh tenaga kesehatan.

Bidan memberikan pelayanan kebidanan ketika klien menghadapi kebutuhan atau masalah, termasuk yang berkaitan dengan keluarga berencana dan kesehatan ibu dan anak (KIA). Perawatan kebidanan yang menyeluruh melibatkan pemeriksaan lengkap, tes laboratorium, dan diskusi langsung. Terdapat empat tugas evaluasi berkelanjutan dalam perawatan kebidanan yang komprehensif, yaitu: perawatan kebidanan untuk bayi baru lahir, perawatan pascapersalinan, perawatan kebidanan selama kehamilan, dan perawatan kebidanan setelah melahirkan. Peran bidan sangat penting dalam memberikan perawatan kebidanan yang berkelanjutan dan berfokus pada wanita, karena mereka menawarkan perawatan kebidanan yang lengkap, mandiri, dan bertanggung jawab untuk mendukung wanita sepanjang hidupnya.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian wanita selama kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah kehamilan berakhir, terlepas dari lamanya kehamilan atau tempat persalinan, disebabkan oleh kehamilan atau penanganannya, bukan karena penyebab lain seperti kecelakaan atau insiden lain. Menurut data SP2020 Long Form, Indonesia memiliki AKI sebesar 189, artinya

terdapat 189 kematian ibu untuk setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan penurunan AKI sebesar 45 persen dari SP2010 hingga LF2020.

Di Provinsi NTT, AKI dan Angka Kematian Bayi (AKB) masing-masing adalah 539 dan 45 per 100.000 kelahiran hidup, berdasarkan temuan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Di Kota Kupang, AKI menurun pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh Program Revolusi KIA di Provinsi NTT. Pada tahun 2021, data dari sektor kesehatan keluarga menunjukkan bahwa AKI adalah 6 kasus dari 6.878 kelahiran hidup (Achadi, 2019).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas perawatan bagi ibu dan bayi baru lahir adalah dengan mengurangi AKI. Continuity of Care (COC) adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengurangi AKI dan AKB melalui perawatan kebidanan berkelanjutan, mulai dari kehamilan (>38 minggu), persalinan, hingga perawatan pascapersalinan dan pemilihan kontrasepsi (keluarga berencana). Ini adalah salah satu langkah yang direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia untuk diberikan kepada ibu dan bayi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Nya.A K U, Umur 34 Tahun, G2P1A0AH1, Usia Kehamilan 39 Minggu, Janin Tunggal Hidup Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu dan Janin Baik di Puskesmas Naioni, Periode 07 Februari s/d 29 Maret 2024.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah: Bagaimanakah pelaksanaan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A, usia 34 tahun, G2P1A0AH1 dengan usia kehamilan 39 minggu, janin tunggal hidup intrauterin, letak kepala, serta kondisi ibu dan janin yang baik di Puskesmas Naioni, selama periode 07 Februari hingga 29 Maret 2024?

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A.K, G2P1A0AH1 di Puskesmas Naioni, Kecamatan Alak, Kota Kupang, selama periode Februari hingga 29 Maret 2024.

#### 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

- a) Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b) Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan sistem pendokumentasian SOAP.
- c) Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan sistem pendokumentasian SOAP.
- d) Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e) Melaksanakan asuhan kebidanan pada program keluarga berencana dengan sistem pendokumentasian SOAP.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

#### 2. Aplikatif

##### a) Institusi

Hasil studi ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai asuhan kebidanan berkelanjutan dan menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

b) Profesi Bidan

Hasil studi ini dapat menjadi panduan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c) Masyarakat dan Pasien

Hasil studi ini dapat meningkatkan kesadaran dan peran serta pasien serta masyarakat dalam mendeteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

**E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang dilakukan oleh penulis mirip dengan studi kasus yang pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang, atas nama R.L pada tahun 2023 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. H.H di Puskesmas Batakte, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Periode 24 Januari hingga 25 Maret 2023.

Namun, terdapat perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya, baik dari segi waktu—penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2023, sementara penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024—maupun dari segi lokasi—penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Batakte, sementara penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Naioni. Persamaannya adalah keduanya menggunakan metode asuhan kebidanan fisiologis dengan pendekatan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP. Studi kasus yang penulis lakukan pada tahun 2024 berjudul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A.K, G2P1A0AH1 di Puskesmas Naioni, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Periode 07 Februari hingga 29 Maret 2024, dengan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.